

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI
KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2023**

**SALSABILL SEFIHAWA RISWANDA
NIM : P17324220044**

**Asuhan Kebidanan Postpartum Pada Ny. S 26 Tahun P2A0 Dengan
Bendungan ASI di Puskesmas Cijeruk
VI BAB, 116 Halaman, 1 Tabel, 7 Lampiran, 19 Gambar**

ABSTRAK

Bendungan ASI merupakan terkumpulnya ASI di dalam payudara akibat penyempitan duktus laktiferus atau kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna pada waktu menyusui bayi sehingga menjadi sumbatan, biasanya terjadi pada 3 sampai 5 hari setelah melahirkan, jika tidak ditangani, maka dapat berlanjut menjadi mastitis dan abses payudara. Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini untuk melakukan asuhan kebidanan postpartum pada Ny. S 26 tahun P2A0 dengan bendungan ASI di Puskesmas Cijeruk.

Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah laporan kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan dan menggunakan metode pendokumentasian dalam bentuk SOAP(Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur.

Hasil pengkajian dari data subjektif didapatkan ibu mengatakan payudara pada sebelah kanan terasa bengkak, keras dan adanya nyeri tekan. Data objektif yang diperoleh payudara sebelah kanan terlihat tampak lebih penuh dengan ASI, teraba bengkak, keras dan ada nyeri tekan. Penatalaksanaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu, yaitu : mengajarkan dan melakukan perawatan payudara (Breastcare) dan pijat oksitosin, teknik menyusui yang baik dan benar, posisi menyusui serta cara memerah ASI dan menyimpan ASI.

Kesimpulan dari asuhan pada Ny. S 26 tahun yaitu asuhan yang telah diberikan sudah sesuai dengan kewenangan bidan, sehingga permasalahan bendungan ASI telah teratasi pada hari ketujuh setelah diberikan intervensi dan bayi dapat menyusui dengan baik. Saran yang diberikan adalah memberikan edukasi serta mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara, menyusui bayinya sesering mungkin atau on-demand di kedua payudara secara bergantian agar pengosongan payudara menjadi sempurna, membangunkan bayi setiap 2 jam sekali untuk disusui dan pengosongan payudara bisa dilakukan dengan memerah atau memompa ASI.

Kata kunci : Asuhan, Kebidanan, Postpartum, Bendungan ASI
Pustaka : 38 (2015 - 2023)

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH BANDUNG
BOGOR MIDWIFERY PROGRAM FINAL PROJECT REPORT, MAY 2023**

SALSABILL SEFIHAWA RISWANDA

NIM : P17324220044

**Postpartum Midwifery Care for Mrs. S 26 Years P2A0 With ASI dam at
Cijeruk Health Center**

VI Chapter, 116 Pages, 1 Tables, 7 Attachment, 19 Pictures

ABSTRACT

Breast milk dams are accumulations of milk in the breast due to narrowing of the lactiferous ducts or glands that are not completely emptied during breastfeeding so that it becomes a blockage, usually occurring 3 to 5 days after delivery. If left untreated, it can progress to mastitis and breast abscess. The purpose of writing this Final Project Report is to carry out postpartum midwifery care for Ny. S 26 years P2A0 with ASI dam at Cijeruk Health Center.

The method used in the preparation of this Final Project Report is a case report with a midwifery management approach and uses the documentation method in the form of SOAP (Subjective, Objective, Analysis and Management). Data collection techniques using interview techniques, physical examination, observation, documentation studies and literature studies.

The results of the assessment of subjective data found that the mother said the breast on the right felt swollen, hard and had tenderness. Objective data obtained from the right breast looks to be fuller with milk, feels swollen, hard and has tenderness. The management given is in accordance with the needs of the mother, namely: teaching breast care and oxytocin massage, good and correct breastfeeding techniques and how to express breast milk and store breast milk.

The conclusion of the upbringing of Mrs. S 26 years, namely the care that has been given is in accordance with the authority of the midwife, so that the ASI dam problem has been resolved on the seventh day after being given the intervention and the baby can breastfeed properly. The advice given is to provide education and teach mothers to take care of their breasts, breastfeed their babies as often as possible or on-demand alternately on both breasts so that emptying the breasts is perfect, waking the baby every 2 hours to breastfeed and emptying the breasts can be done by expressing or pump milk.

Keywords: Care, Midwifery, Postpartum, ASI Dam

Literature : 38 (2015 - 2023)